BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai organisasi saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra organisasi itu sendiri. Semua hal tersebut mempunyai tingkat kepentingan yang sama besarnya walaupun di sana sini memang terjadi perubahan perilaku, baik di dalam lingkungan sendiri maupun faktor lain yang masuk dari unsur eksternal industri (Soputan, 2014).

Menurut data Kemenakertrans 2010, angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2009 mencapai 96.513 kasus, sedang pada semester awal tahun 2010 angka kecelakaan kerja mencapai 53.267 kasus. Setiap tahun ditargetkan angka kecelakaan kerja 50% lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. (Kemenakertrans, 2010). Penyebab dasar terjadinya kecelakaan kerja adalah tidak adanya manajemen yang baik untuk menangani risiko-risiko bahaya kerja, komitmen perusahaan mengenai kerja aman dan nyaman serta budaya lingkungan kerja aman (Ardani.dkk, 2017).

Faktor-faktor yang menjadi penyebab serta berisiko menjadi penyebab harus segera diketahui dan dikendalikan dengan benar sehingga dampaknya akan dapat diminimalisir sekecil mungkin. Perhatian pada keselamatan dan kesehatan pekerja juga telah diperkuat dengan adanya UU no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1 : “Setiap pekerja/ buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sama yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama” dan pasal 87 ayat 1 : “Setiap perusahaan wajib menetapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan” (Ardani.dkk, 2017).

CV Tri Sukses Mulia merupakan salah satu perusahaan di Gresik yang bergerak dalam bidang konstruksi, pekerjaan perpipaan yaitu pipa line steam condensate. Dalam pelaksanaannya, kegiatan konstruksi proyek pemasangan pipa

line steam condensate ini dikerjakan di area PT. Petrokimia Gresik . Dalam menjalankan aktivitas proyek pemasangan pipa line steam condensate ini, CV Tri Sukses Mulia melibatkan pekerja yang langsung berhadapan dengan proses pemasangan pipa yang terdiri dari banyaknya mesin mekanik, panas dan tajam, sehingga manajemen risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja menjadi penting untuk CV Tri Sukses Mulia. Tim K3 yang ada pada CV Tri Sukses Mulia sebanyak 2 orang dengan dilengkapi dengan sertifikat K3 dan SOP. Berdasarkan data dari CV Tri Sukses Mulia, proses pemasangan pipa line steam condensate ini memiliki track record terjadi kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada gambar 1.1

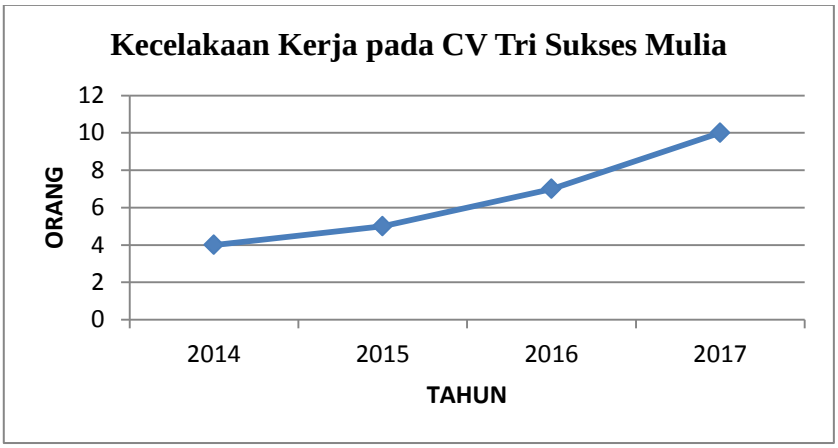

Gambar 1.1 Data kecelakaan tahun 2014-2017

Berdasarkan gambar 1.1, dapat dilihat bahwa CV. Tri Sukses Mulia setiap tahunnya mengalami kecelakaan kerja dan setiap tahunnya selalu meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan adanya penerapan manajemen resiko K3 yang baik pada konstruksi proyek pemasangan pipa line steam condensate, untuk menangani dan mencegah risiko kecelakaan kerja sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat diminimalisir serendah mungkin . Menurut standart AS/NZS 4360:2004 ukuran tingkat keparahan kecelakaan kerja terdapat 5 level yaitu *insignificant*, *minor, moderate, major, Outstanding.* Untuk *insignificant* yaitu tidak terjadi cidera, kerugian financial kecil, *minor* yaitu P3K, penanganan ditempat, kerugian financial sedang, *moderate* merupakan memerlukan perawatan medis, penanganan di tempat dengan bantuan pihak luar, kerugian financial besar, *major* adalah cidera berat, kehilangan kemampuan produksi, penanganan luar area tanpa efek negatif, kerugian financial besar, dan untuk *Outstanding* yaitu kematian,

keracunan hingga ke luar area dengan efek gangguan, kerugian financial sangat besar.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu untuk dilakukan penelitian tentang analisa risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada CV Tri Sukses Mulia. Dalam penelitian ini akan diberikan gambaran tentang pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di CV Tri Sukses Mulia sebagai langkah perbaikan. Dalam pelaksanaan identifikasi bahaya dan penilaian risiko ini mengacu pada sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan JHA (*Job Hazard Analysis). Job Hazard Analysis* (JHA) merupakan teknik yang berfokus pada tahapan pekerjaan sebagai cara untuk mengidentifikasi bahaya sebelum kejadian yang tidak diinginkan terjadi (Pratama, 2012). Dalam menilai suatu risiko diperlukan acuan peringkat risiko menurut standart AS/NZS 4360:2004 yaitu *extreme risk* dan *high risk* (kegiatan tidak boleh dilaksanakan atau dilanjutkan dan pengendalian) **,** moderat risk (perlu tindakan untuk mengurangi risiko) , dan *low* risk (risiko masih dapat ditoleransi oleh perusahaan).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik?
2. Bagaimana memberikan penilaian atas risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang terjadi pada proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik?
3. Bagaimana penanganan terhadap risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah memberikan penyelesaian dari rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Mengidentifikasi bahaya risiko K3 pada proyek konstruksi pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.
2. Menilai setiap risiko yang terjadi pada proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.
3. Memberikan tindakan penanganan terhadap risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kegiatan proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengidentifikasi bahaya risiko K3 pada proyek konstruksi pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.
2. Dapat menilai setiap risiko yang terjadi pada proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.
3. Dapat memberikan tindakan penanganan terhadap risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kegiatan proyek pemasangan pipa steam condensate pada area PT Petrokimia Gresik.

1.5 Batasan Masalah

Dalam hal ini perlu membatasi dalam penelitian yang dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan pembahasan. Adapun batasan masalah tersebut adalah :

1. Wilayah kerja yang diamati adalah Lokasi Proyek, yaitu di Gresik.
2. Pengambilan data pendahulu data kecelakaan kerja jenis berat yang terjadi dari tahun 2014 sampai 2018.
3. Responden terhadap pemimpin (manager), pengawas (supervisior dan quality control), 2 Safety officer

4. Analisa penyebab terjadinya kecelakaan kerja menggunakan pendekatan JHA (*Job Hazard Analysis).*

1.6 Asumsi

Asumsi pada pemecahan masalah merupakan anggapan pada suatu hal yang dijadikan landasan untuk berfikir dan bertindak dalam pemecahan masalah. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah :

1) Penelitian meliputi identifikasi item resiko, pembobotan item resiko untuk mencari nilai dari tiap resiko, dan perumusan strategi penanganan terhadap item resiko.
2) Selama penelitian tidak terdapat perubahan kebijaksanaan pelaksanaan proyek.
3) Selama penelitian tidak terjadi perubahan peraturan dari instansi terkait yang dapat menyebabkan berubahnya atau berhentinya pelaksanaan proyek ini.
4) Responden terhadap pemimpin (manager), pengawas (supervisior dan quality control), 2 Safety officer

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang gambaran pendahuluan kegiatan penelitian, mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, batasan, dan asumsi-asumsi yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II DAFTAR PUSTAKA

Menjelaskan dasar teori yang berhubungan dengan masalah dan solusi dari menejemen resiko, K3 dan JHA (*Job Hazard Analysis)* pada proyek konstruksi pemasangan pipa *line steam condensate* pada area PT Petrokimia Gresik yang mendukung

dalam pengambilan pokok bahasan dan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh penulis untuk menyelesaikan masalah, serta menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Adapun metode yang digunakan adalah metode manajemen resiko.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data berisi tentang data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan melakukan pengolahan data berdasarkan langkah-langkah yang sudah dijelaskan di bab III

BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI

Analisa dan pembahasan menjelaskan hasil pengolahan data dengan menggunakan menejemen resiko yang digunakan dalam penyelesaian masalah sesuai tujuannya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran penelitian.